

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai tambah nira kelapa pada agroindustri gula merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengolahan nira kelapa menjadi gula merah yang dilakukan oleh agroindustri di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar memberikan nilai tambah yang tinggi sebesar 76,01% atau Rp705,90 dari setiap 1 liter nira kelapa menjadi 0,12 kg gula merah. Distribusi nilai tambahnya adalah 76,01% untuk nilai tambah, 21,42% untuk bahan baku nira kelapa, dan 2,56% untuk input lain.
2. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri gula merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar setiap bulannya adalah Rp2.797.699,76, dengan jumlah produksi gula merah sebanyak 420 kg per bulan dan mampu memberikan penerimaan bulanan rata-rata sebesar Rp3.357.789,47 dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp560.089,71.
3. Nilai R/C Ratio pada agroindustri gula merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar sebesar 1,2 sehingga agroindustri ini layak untuk dikembangkan.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis data yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Agroindustri gula merah di Dusun Karangrejo, Desa Karangrejo, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar perlu menambah kuantitas produksinya dengan cara menambah jumlah kelapa sadapan.

2. Pelaku usaha perlu meningkatkan kualitas gula merah hasil produksinya untuk meningkatkan harga gula agar memperbesar penerimaan dan keuntungannya dengan cara meningkatkan kemampuan dan *skill* dalam memproduksi gula merah

